

## UPAYA PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT MENGENAI KESEHATAN DAN KEBERSIHAN DI MASA PANDEMI DI DUSUN PENCAR, SLEMAN

Septi Yussinta Sari<sup>1</sup>, Irza Epria Wardana<sup>2</sup>, Nasrun Silalahi<sup>3</sup>, Setiani<sup>4</sup>, Sain Abrari Awie<sup>5</sup>, Nur Maulidatul Ilmiah<sup>6</sup>, Riskika Wulandari<sup>7</sup>, Astri Widi Astuti<sup>8</sup>, Estu Rizky Evana<sup>9</sup>, Herni Dwi Herawati<sup>10</sup>, dan An-Nisa Apriani<sup>11</sup>

Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Alma Ata<sup>1,4,5</sup>

Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit, Universitas Alma Ata<sup>2,3,6,7</sup>

Program Studi S1 Pendidikan Matematika, Universitas Alma Ata<sup>8</sup>

Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Alma Ata<sup>9</sup>

Dosen Program Studi S1 Gizi, Universitas Alma Ata<sup>10</sup>

Dosen Program Studi S1 PGSD, Universitas Alma Ata<sup>11</sup>

septiyussintasari@gmail.com<sup>1</sup>

irzaepria65@gmail.com<sup>2</sup>

silalahi012000@gmail.com<sup>3</sup>

---

### History Artikel

*Received:* 06-05-20201; *Revised:* 05-08-2021; *Accepted:* 06-09-2021; *Published:* 19-10-2021

---

### ABSTRAK

Dusun Pencar merupakan salah satu wilayah yang termasuk zona hijau dengan jumlah pasien positif Covid-19 adalah 0, kegiatan berkumpul warga masih sering dilakukan selain itu beberapa warga mulai mengabaikan protokol kesehatan. Kegiatan berkumpul warga merupakan sarana untuk meningkatkan peluang penyebaran Covid-19. Untuk itu kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan menambah kesadaran masyarakat terhadap kesehatan terutama di masa pandemi Covid-19. Memakai masker, mencuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan di sekitar merupakan langkah dasar untuk menekan penyebaran Covid-19. Sehingga kegiatan yang dilaksanakan adalah mencuci tangan dengan baik dan benar, gerakan masyarakat hidup sehat, serta keterampilan tambahan berupa pembuatan *handsinitizer* dan sabun cuci tangan di harapkan bisa menambah kesadaran masyarakat terhadap kesehatan baik untuk diri sendiri atau masyarakat disekitar. Metode pelaksanaan dilakukan dengan pendekatan secara langsung melalui dua tahapan yakni tahap observasi dan perumusan masalah serta tahap kedua tahap pelaksanaan. Hasil setelah masyarakat melalui beberapa kegiatan adalah meningkatnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya menjaga kebersihan serta kesehatan sebagai salah satu upaya menekan penyebaran Covid-19.

**Kata Kunci:** Covid-19, Edukasi, Kesehatan

### ABSTRACT

*Pencar as an region in the green zone with the number of positive patients covid-19 is 0, and as for some, people have begun to disregard health protocol. Citizen gathering is a means to increase the chances of spreading covid-19. To this end we carried out community service with a view to increasing public awareness of health especially during the covid-19 pandemic. Wearing masks, washing your hands, keeping yourself and the surroundings clean is a basic step toward suppressing the spread of covid-19. So the activities involved are good and proper handwashing, healthy community movements, and additional skills of handsinitizer and hand soap are expected to add to the public's awareness of good health for themselves or those around them. The method of execution is done by a direct approach through two stages of observation and formulation of problem and the second stage of execution. As a result of people's subsequent activities is the growing awareness of the need to keep clean and healthy as one of the efforts to suppress the spread of covid-19.*

**Keywords:** Covid-19, Education, Health

## PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-Cov-2, virus ini dapat mengganggu sistem pernafasan akut manusia serta hewan (KEMENKES RI, 2021). Beberapa gejala yang ditimbulkan adalah demam, distress pernafasan berat, batuk, nyeri tenggorokan, gangguan kemampuan indera penciuman (Seran & Herak, 2021). Kasus Covid-19 muncul pertama kali di Wuhan, China dengan peningkatan jumlah pasien positif Covid-19 terjadi pada awal Februari 2020 baru kemudian tersebar hingga beberapa negara lain termasuk Indonesia (Seran & Herak, 2021).

Indonesia mengumumkan kasus positif Covid-19 pertama kali pada 2 Maret 2020, sudah lebih dari satu tahun Indonesia berjuang dalam melawan Covid-19. Tingkat penyebaran Covid-19 di Indonesia masih cukup tinggi sampai saat ini per tanggal 27 April 2021 jumlah positif Covid-19 adalah 1.651.794 kasus, sembuh 1.506.599 kasus, dan meninggal adalah 44.939 (KEMENKES, 2021). Penambahan kasus ini terjadi secara luas di seluruh wilayah di Indonesia. Salah satu wilayah yang tidak luput terjangkit Covid-19 adalah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan kasus positif Covid-19 per tanggal 27 April 2021 adalah 38.703 kasus dengan kesembuhan sejumlah 33.636 kasus (DISKOMINFO, 2021).

Salah satu wilayah DIY yang sampai saat ini masih berada pada zona hijau adalah Dusun Pencar, Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Dusun Pencar merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Sindumartani yang memiliki 0 kasus positif Covid-19 keadaan ini patut untuk di apresiasi. Suatu wilayah dapat menekan penyebaran Covid-19 dapat disebabkan karena patuhannya warga dalam menjaga protokol kesehatan. Salah satu penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan upaya menjaga kebersihan dan kesehatan dapat dimulai dari diri sendiri pada setiap individu seperti rajin cuci tangan, menjaga kebersihan diri, menerapkan protokol kesehatan dapat menekan penyebaran Covid-19 (Amir Amrullah & dan Dyah Setyorini, 2017). Zona Dusun Pencar yang masih hijau menyebabkan beberapa kegiatan desa yang ada di Dusun Pencar tetap aktif dilaksanakan, beberapa kegiatan tersebut meliputi pengajian TPA (Taman Pendidikan Al-Quran), Pengajian setiap rabu wage, kegiatan

shalat tarawih, serta sadranan. Hal tersebut sebagai sarana berkumpul warga dan dapat meningkatkan potensi penyebaran Covid-19. Selain itu masyarakat abai dalam menggunakan alat pelindung diri dari Covid-19 seperti penggunaan masker, tidak rajin cuci tangan ataupun menggunakan *handsanitizer* padahal di Dusun Pencar telah tersebar secara merata tempat cuci tangan.

Kebiasaan seperti cuci tangan serta menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan sarana untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan daya tahan tubuh sehingga dapat membantu mencegah terinfeksi Covid-19 (Amir Amrullah & dan Dyah Setyorini, 2017). Hidup sehat dapat dimulai dari diri sendiri misalnya dengan mencuci tangan setelah dan sebelum memegang benda, terlebih Covid-19 dapat menempel di benda yang ada di sekitar kita (KEMENKES RI, 2020).

Sejalan dengan tema Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang dilaksanakan oleh Universitas Alma Ata periode 1 tahun 2021 yakni "Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Sinergi Bidang Kesehatan, Pendidikan, dan Ekonomi". Terutama di bidang kesehatan, Maka dari itu kami berupaya untuk meningkatkan kembali kesadaran masyarakat khususnya di Dusun Pencar terkait menjaga kebersihan dan kesehatan untuk menekan penyebaran Covid-19 selama masa pandemi. Peningkatan kembali kesadaran masyarakat kami lakukan melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, serta penempelan poster.

## METODE

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui KKN-T dilakukan pada 22 Maret 2021 sampai dengan 17 April 2021 di Dusun Pencar, Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah pendekatan secara langsung melalui dua tahapan yakni tahap observasi dan perumusan masalah, serta tahap pelaksanaan kegiatan.

Tahap observasi dilakukan pada saat penerjunan KKN-T, observasi dilakukan untuk meninjau lokasi serta mengetahui kebiasaan hidup masyarakat dan keadaan lingkungan Dusun Pencar. Setelah melakukan observasi kami mengetahui kebutuhan masyarakat sehingga dapat merumuskan jenis kegiatan

seperti apa yang dapat dilaksanakan untuk memenuhi masalah yang terdapat di Dusun Pencar. Jenis kegiatan dan metode setiap kegiatan tersebut tersaji pada tabel 1.

**Tabel 1.** Metode pengabdian

No	Metode	Kegiatan
1	Observasi lapangan dan menempelkan poster di beberapa tempat.	Penempelan poster cuci tangan
2	Observasi dan membagikan undangan	Pelatihan pembuatan <i>handsanitizer</i>
3	Observasi dan membagikan undangan	Sosialisasi cara cuci tangan
4	Observasi dan membagikan undangan	Pelatihan pembuatan sabun cuci tangan
5	Observasi dan membagikan undangan	Sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
6	Observasi dan membagikan undangan	Posyandu Balita

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan KKN-T yang diadakan oleh Universitas Alma Ata. Pada periode ini KK-T mengusung tema “Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Sinergi Bidang Kesehatan, Pendidikan, dan Ekonomi”, tema tersebut diangkat guna meningkatkan kembali kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan sebagai salah satu upaya dalam menekan penyebaran Covid-19. Kegiatan KKN-T dilaksanakan di Dusun Pencar, Desa Sindumartani yang diikuti sebanyak 9 mahasiswa yang terdiri dari program studi Farmasi, Administrasi rumah sakit, Pendidikan matematika, dan Akuntansi.

Dusun Pencar merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Sindumartani yang sampai saat ini masih menunjukkan 0 kasus untuk positif Covid-19 dan masuk dalam zona hijau. Hal tersebut menimbulkan rasa aman dan nyaman terhadap masyarakat sehingga masyarakat mulai mengabaikan penggunaan masker, serta cuci tangan sebagai Langkah dasar dalam mencegah penyebaran Covid-19. Untuk itu dilakukan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat guna meningkatkan kembali kesadaran masyarakat dalam menekan penyebaran Covid-19.



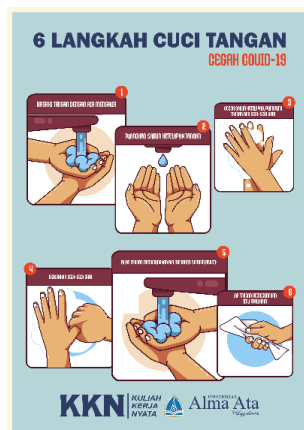
**Gambar 1.** Penempelan Poster  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

Pelaksanaan kegiatan diikuti oleh masyarakat Dusun Pencar meliputi RT 1 sampai dengan RT 7 dan dilaksanakan secara tatap muka serta tetap mematuhi protokol kesehatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama satu bulan termasuk diantaranya tim KKN-T telah melakukan survey dan perumusan masalah terhadap kebiasaan hidup masyarakat dan keadaan lingkungan Dusun Pencar. Setelah kegiatan hasil observasi tercapai tim KKN-T melakukan beberapa kegiatan dengan rincian kegiatan tersaji pada tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2.** Rincian pelaksanaan kegiatan

No	Kegiatan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan
1	Penempelan poster cuci tangan	Dusun Pencar, 28 Maret 2021
2	Pelatihan pembuatan <i>handsanitizer</i>	Posko KKN, 1 April 2021
3	Sosialisasi cara cuci tangan	Posko KKN, 1 April 2021
4	Pelatihan pembuatan sabun cuci tangan	Posko KKN, 9 April 2021
5	Sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Posko KKN, 9 April 2021
6	Posyandu Balita	Posko KKN, 10 April 2021

Program kerja yang pertama berupa penempelan poster cuci tangan yang ditunjukkan pada gambar 1. Penempelan poster cuci tangan disebar diseluruh wilayah Dusun Pencar pada 7 titik poin strategis yakni di gardu, masjid, serta mushola.



**Gambar 2.** Poster 6 langkah cuci tangan  
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021

Program kerja selanjutnya dilaksanakan pada hari yang sama yakni pelatihan pembuatan *handsanitizer* dari campuran alkohol dan gel aloe vera serta sosialisasi terkait cara cuci tangan yang baik dan benar yang tersaji pada gambar 3. Kegiatan ini turut diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga dan ibu kader di Dusun Pencar dengan jumlah partisipan adalah 13 orang. Pelatihan pembuatan *handsanitizer* dilakukan guna meningkatkan keterampilan ibu-ibu Dusun Pencar dalam membuat *handsanitizer* sendiri khususnya dari bahan alam. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi terkait cuci tangan yang baik dan benar. Pada faktannya masyarakat masih banyak yang belum mengetahui serta menerapkan tentang bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan berlangsung dengan baik antusiasme yang tinggi oleh masyarakat sehingga masyarakat mencermati setiap tahap dalam pembuatan *handsanitizer* serta menerapkan cara mencuci tangan yang baik dan benar menggunakan 6 langkah.



**Gambar 1.** Pembuatan *handsanitizer* dan sosialisasi cara cuci tangan  
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021

Kegiatan yang ke-4 dan ke-5 adalah pelatihan pembuatan sabun cuci tangan serta

sosialisasi terkait perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang tersaji pada gambar 4. Kegiatan ini diikuti oleh ibu rumah tangga, ibu kader, dan kelompok pemuda pemudi yang ada di Dusun Pencar dengan jumlah partisipan mencapai 7 orang. Kegiatan terkait pelatihan pembuatan sabun dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat terkait cara pembuatan sabun cair serta dapat sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan mengkreasikan bahan aktif sabun yang dapat berasal dari pemanfaatan bahan alam. Kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi terkait PHBS, pentingnya memberikan edukasi masyarakat terkait pola hidup yang bersih dan sehat dapat membantu masyarakat untuk terhindar dari Covid-19 serta penyakit lainnya (Sulaeman & Supriadi, 2020).



**Gambar 2.** Pembuatan sabun cair dan sosialisasi PHBS  
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021

Kegiatan yang terakhir tersaji pada gambar 5 yakni membantu pelaksanaan posyandu balita yang di koordinasi oleh ibu kader balita Dusun Pencar. Kegiatan posyandu balita rutin dilakukan pada setiap bulan, tujuannya untuk mengetahui status tumbuh kembang balita serta mencegah adanya gangguan pertumbuhan pada balita (Lanoh, Sarimin, & Karundeng, 2015).



**Gambar 3.** Kegiatan posyandu balita  
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan mulai tanggal 28 Maret sampai dengan 10 april 2021. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan lancar, dari kegiatan ini



masyarakat dapat lebih antusias dalam menangani upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang terlaksana menunjukkan masyarakat mulai sadar kembali akan pentingnya untuk menjaga kebersihan dan kesehatan, rajin mencuci tangan, serta mematuhi protokol kesehatan guna mencegah penularan Covid-19. Selain itu masyarakat memiliki keterampilan baru untuk dapat memanfaatkan bahan alam sebagai bahan baku dalam pembuatan sabun cuci tangan dan *handsanitizer*.

### SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T Universitas Alma Ata Yogyakarta mendapatkan respon yang positif dari masyarakat Dusun Pencar, Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Melalui kegiatan KKN-T ini dapat meningkatkan kembali kesadaran masyarakat terutama di Dusun Pencar terkait menjaga kebersihan dan kesehatan untuk menekan penyebaran Covid-19 selama masa pandemi. Peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi PHBS untuk mendukung perilaku hidup sehat masyarakat dalam menghadapi masa pandemi, serta adanya edukasi 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar, dan didukung dengan adanya poster 6 langkah cuci tangan, kemudian adanya pelatihan pembuatan *handsanitizer* dan pelatihan pembuatan sabun yang dilaksanakan agar masyarakat memiliki keterampilan baru untuk dapat memanfaatkan bahan alam sebagai bahan baku dalam pembuatan sabun cuci tangan dan *handsanitizer*.

Saran yang dapat kami sampaikan untuk kedepannya adalah dapat dilakukannya acara sejenis dengan skala yang lebih besar sehingga kegiatan edukasi bisa mencapai sasaran yang lebih menyeluruh dan rata. Selain itu baiknya masyarakat selalu menjaga kebersihan sebelum dan sesudah bepergian seperti rajin mencuci tangan, dan selalu menggunakan masker apabila bepergian.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk seluruh pihak yang telah membantu, Pemerintah Desa Sindumartani, Bapak Dukuh Dusun Pencar Purwadi, serta masyarakat Dusun Pencar yang telah membantu dan mendukung berjalannya

kegiatan pengabdian sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

### DAFTAR RUJUKAN

- Amir Amrullah, A., & dan Dyah Setyorini, S. (2017). Optimalisasi Kebersihan Perseorangan/Personal Hygiene Bagi Masyarakat Pedesaan Di Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya*, 6(3), 220–223.
- DISKOMINFO. (2021). Jumlah Kasus Positif Covid-19 Yogyakarta. *Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta*. Retrieved from <https://corona.jogjaprovo.go.id/>
- KEMENKES. (2021). Jumlah Kasus Positif Covid-19 Terkini. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/>
- KEMENKES RI. (2020). Cuci Tangan Kunci Membunuh Covid-19. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/article/view/20050700001/cuci-tangan-kunci-bunuh-virus-covid-19.html>
- KEMENKES RI. (2021). Hindari Lansia dari Covid-19. *Pusat Analisis Determinan Kesehatan Republik Indonesia*. Retrieved from <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>
- Lanoh, M., Sarimin, S., & Karundeng, M. (2015). Hubungan Pemanfaatan Posyandu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 3(2), 108988.
- Seran, L., & Herak, R. (2021). Sosialisasi Covid-19: Bahaya Dan Pencegahannya Terhadap Masyarakat Nasipanaf Kota Kupang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 256–262.
- Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 12–17.